



PENGARUH TEKNOLOGI DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK DIBAWAH UMUR

Juan Cesare Zidane

Fakultas Teknik Informatika, Universitas Binasarana Informatika

zidan.yrk105@gmail.com

Abstrak

Alat-alat ini telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Anak-anak tumbuh dengan mudah menggunakan perangkat seperti laptop, tablet, dan *smartphone* yang sudah terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari di era komputer dan internet. Gadget memiliki kemampuan untuk memberikan akses tak terbatas pada hiburan, informasi, dan koneksi. Namun, efek sebenarnya dari penggunaan gadget masih menjadi subjek perdebatan, terutama mengenai dampaknya pada perkembangan individu dan masyarakat. Ada dua jenis efek gadget terhadap orang dan masyarakat: efek positif dan negatif. Dampak perangkat terhadap perkembangan anak akan dibahas dalam artikel ini. Gadget dapat membantu perkembangan anak, meningkatkan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan sosial mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat memiliki efek positif pada perkembangan psikologi anak, terutama dalam bidang kognitif. Menurut penelitian, perangkat elektronik memudahkan anak Sekolah Dasar untuk mencari informasi tentang pembelajaran dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Mungkin meningkatkan kreativitas dan pengetahuan anak jika informasi mudah diakses. Anak-anak juga dapat memperoleh kepribadian dan prinsip moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Antara dampak negatif digital terhadap kehidupan adalah sebagai berikut: 1) Kesehatan mata anak. Penggunaan telepon pintar terlalu lama dapat mengganggu penglihatan anak. 2) Masalah tidur. Melihat layar digital terlalu lama dan efek konten media digital dapat menyebabkan masalah tidur anak.

Kata Kunci: Teknologi, anak dibawah umur

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i12.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Abstract

These tools have changed the way we interact, learn, and live our daily lives. Children grow up easily using devices such as laptops, tablets and smartphones which have become integrated into everyday life in the era of computers and the internet. Gadgets have the ability to provide unlimited access to entertainment, information, and connection. However, the actual effects of gadget use are still a subject of debate, especially regarding their impact on individual and societal development. There are two types of effects gadgets have on people and society: positive and negative effects. The impact of devices on child development will be discussed in this article. Gadgets can help children's development, increasing their creativity, communication skills and social skills. The research results show that the use of devices has a positive effect on children's psychological development, especially in the cognitive area. According to research, electronic devices make it easier for elementary school children to find information about learning and communicate with peers. It may increase a child's creativity and knowledge if information is easily accessible. Children can also gain personality and moral principles that can be applied in everyday life. Some of the negative impacts of digital on life are as follows: 1) Children's eye health. Using a smartphone for too long can interfere with a child's eyesight. 2) Sleep problems. Looking at digital screens for too long and the effects of digital media content can cause children's sleep problems. .

Keywords: *technology, children, impact*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari samapi pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini (Muhammad, 2019).

Dilihat dari perkembangan teknologi sekarang, perkembangan teknologi telah berpengaruh bagi kehidupan anak. Dampak perkembangan teknologi mampu mengubah secara revolusioner dalam pengumpulan dan penyebaran informasi maupun berkomunikasi bagi masyarakat dunia.

Teknologi adalah alat-alat yang diciptakan oleh manusia untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan beberapa hal. Dengan adanya teknologi, semua aktivitas manusia akan terbantu dan terasa lebih mudah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang makin maju yang ditandai dengan beredarnya barang-barang elektronik yang dapat membantu manusia, teknologi juga sangatlah penting digunakan untuk mengakses informasi yang *uptodate* (terkini) baik dari dalam negeri hingga di dunia.

Fenomena yang sering kita jumpai saat ini adalah banyak sekali orang tua memberikan teknologi canggih seperti gadget (*smartphone*) pada anak, dengan alasan agar anak dapat memperluas pengetahuannya ataupun lebih memudahkan untuk berkomunikasi dengan anak. Contoh terdapat hasil penelitian bahwa kondisi yang ada saat ini lebih banyak orang tua yang berpikir bahwa gadget dapat membantu orang tua dalam stimulasi anak (Dwijantie & Hoerudin, 2022).



Selain itu penelitian karena keberadaan *smartphone*, Banyak orang menggunakannya setiap hari. Bahkan di rumah tangga dengan tingkat pendapatan lebih tinggi, setiap anggota keluarga memiliki ponsel pintarnya masing-masing. Sekitar 139 juta orang, atau 54,5% yang artinya total penduduk Indonesia, saat ini memiliki data pengguna internet. Ciri-ciri generasi digital: (1) Generasi digital memiliki identitas dan memiliki akun di media sosial untuk membuktikan eksistensinya. (2) Perlindungan data: Orang-orang dari generasi digital lebih cenderung berpikir lebih transparan, terbuka, dan efektif. (3) Kebebasan Berekspresi: Generasi ini biasanya memiliki kesulitan mengatur kehidupannya, ingin selalu memiliki kontrol, dan menginginkan kebebasan dalam segala hal. (4) Selama mereka belajar, anak sekarang banyak ini menggunakan internet.

Menurut Nahriyah (2018), kemauan untuk belajar di era komputer dan internet menjadi lebih cepat ketika semua informasi dapat diakses dengan mudah. Manfaat dan efek positif gadget tidak diragukan lagi. Hidup menjadi gampang lebih cepat, dan lebih praktis. Digitalisasi memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan pelayanan publik, pertumbuhan bisnis, pembelajaran jarak jauh, dan jejaring sosial. Ini juga merupakan sumber informasi penting yang mendorong kreativitas dan komunikasi.

Dampak negatif dari digitalisasi adalah bahwasanya teknologi tidak hanya memberikan dampak positif tetapi ada juga terdapat dampak negatif terhadap kehidupan kita. Orang tua yang mempunyai anak-anak dan remaja khususnya merasakan hal yang sama. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi setidaknya mempunyai tiga implikasi bagi anak-anak dan remaja yang terbiasa menggunakan gawai dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak negatif digitalisasi adalah: a) Tumbuh kembang anak kurang optimal karena duduk berjam-jam bermain gadget. B). Remaja terlalu banyak menonton film kartun dan *game online* yang tidak melibatkan komunikasi verbal sehingga sulit berbicara dengan jelas. c) Anak menjadi agresif. D). Anak tidak dapat konsentrasi belajar. e). Anak selalu kecanduan gadget (Arifin, 2022)

Tumbuh Kembang Anak: Perkembangan umum anak Pertumbuhan adalah proses pertumbuhan jumlah sel dalam tubuh seseorang, yang mencakup penambahan ukuran, berat, dan tinggi, yang berarti bahwa tubuh tidak dapat kembali ke bentuk sebelumnya. Kematangan dalam suatu organisasi didefinisikan sebagai ketika struktur dan fungsinya lengkap atau matang sesuai dengan karakteristiknya. Keadaan siap atau siap cepat adalah sifat dan kemampuan untuk bertindak dengan cara tertentu.

Anak-anak menjadi kecanduan perangkat elektronik karena mudah diakses. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak tidur cukup, hanya makan apa yang mereka suka, dan pola makannya tidak teratur. Namun, dampak negatif dari digital, menurut Kementerian Pendidikan (Kemendikbud), meliputi: 1) Kesehatan mata anak. Penggunaan telepon pintar yang berlebihan dapat mengganggu penglihatan anak. 2) Masalah tidur: melihat layar dan konten media digital terlalu lama dapat menyebabkan masalah tidur bagi anak-anak. 3) Kesulitan konsentrasi: keterampilan, yang mengubah perhatian anak, dapat menyebabkan perilaku yang terlalu aktif dan masalah konsentrasi. 4) Menurunnya prestasi belajar. Jika anak-anak terlalu banyak menggunakan teknologi, mereka mungkin gagal untuk belajar



Berdasarkan tulisan di atas, penulis ingin melakukan kajian dan mengungkap Pengaruh teknologi dalam tumbuh kembang anak Tulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaca, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah menjadi bahan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai pengaruh teknologi terhadap tumbuh kembang anak diharapkan penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk mencegah dampak-dampak yang tidak baik bagi anak.

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas, penulis dalam penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi, khususnya penggunaan gadget, terhadap tumbuh kembang anak? Apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi digital terhadap anak, terutama dalam aspek kesehatan, sosial, dan pendidikan? Bagaimana cara penggunaan teknologi yang tepat agar dapat memaksimalkan manfaat bagi tumbuh kembang anak dan meminimalkan dampak negatif?



Bagaimana orang tua dapat membantu anak-anak mereka menggunakan teknologi secara produktif dan sehat?

Ruang lingkup Subjek Penelitian*: Anak-anak usia 6-12 tahun yang terpapar teknologi digital, khususnya penggunaan gadget seperti *smartphone* dan tablet. Aspek yang Diteliti*: *Dampak Positif*: Manfaat teknologi dalam pembelajaran, komunikasi Kreativitas *Dampak Negatif*: Kesehatan fisik dan mental, perkembangan sosial, dan prestasi belajar anak. Lokasi Penelitian*: Sekolah dasar dan lingkungan rumah di wilayah [sebutkan lokasi spesifik jika ada]. Metodologi*: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan survei dan wawancara kepada orang tua, guru, dan anak.

Tujuan Penelitian Menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap tumbuh kembang anak, baik dari segi positif maupun negatif. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap dampak teknologi pada kesehatan dan perkembangan sosial anak. Memberikan rekomendasi untuk orang tua dan pendidik dalam penggunaan teknologi yang aman dan efektif bagi anak Menghasilkan data yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh teknologi terhadap perkembangan anak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perkembangan Teknologi dan Pengaruhnya pada Kehidupan Anak

Teknologi telah berkembang pesat dari waktu ke waktu, mulai dari teknologi pertanian hingga teknologi digital yang kita gunakan sekarang. perkembangan Banyak hal dalam kehidupan manusia telah diubah oleh teknologi, salah satunya adalah cara kita berkomunikasi dan mengumpulkan data.

Teknologi seperti *smartphone* dan tablet kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, mempengaruhi cara mereka belajar, bermain, dan berinteraksi.

2. Manfaat Teknologi bagi Tumbuh Kembang Anak

Manfaat teknologi terhadap tumbuh kembang anak akan sangat besar apabila digunakan secara bijak dan diawasi dengan baik. Teknologi dapat membantu anak dalam banyak hal, mulai dari perkembangan kognitif hingga sosial. Di bawah ini kami sajikan manfaat teknologi terhadap tumbuh kembang anak secara lengkap dan mudah dipahami.

1. Pengayaan Pembelajaran Teknologi memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi yang bermanfaat bagi perkembangan intelektual anak. Aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan situs web pendidikan membantu anak-anak mempelajari berbagai topik dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Misalnya, anak-anak dapat menggunakan aplikasi yang mengajarkan matematika, bahasa, dan sains dengan cara yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran lebih beragam. Anak-anak belajar tidak hanya melalui buku teks, tetapi juga melalui animasi, video, dan permainan interaktif yang membuat proses belajar menjadi lebih menari. Hal ini memungkinkan anak untuk memahami konsep yang lebih kompleks dengan lebih mudah.



2. Meningkatkan Keterampilan Kognitif Penggunaan teknologi, khususnya permainan edukatif dan aplikasi pembelajaran, membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Beberapa permainan komputer dan aplikasi interaktif mengharuskan anak menyusun strategi, memecahkan teka-teki, atau menciptakan hal-hal baru. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kreatif anak-anak. Selain itu, teknologi juga dapat melatih daya ingat dan perhatian anak. Aplikasi dan permainan yang mengharuskan anak Anda mengingat informasi atau menyelesaikan tugas tertentu dapat membantu memperkuat daya ingat anak Anda.
3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Teknologi memungkinkan anak terhubung dengan teman, keluarga, bahkan guru melalui media sosial, video call, atau platform komunikasi lainnya. Hal ini membantu anak berkomunikasi lebih baik, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kepercayaan diri saat berinteraksi dengan orang lain, bahkan secara virtual. Selain itu, teknologi juga dapat membantu anak mempelajari kosa kata, tata bahasa, bahkan bahasa asing baru dengan menggunakan aplikasi yang fokus pada pengembangan bahasa. Aplikasi ini sering kali menggunakan permainan dan tantangan untuk membuat proses pembelajaran bahasa lebih menyenangkan dan efektif.
4. Mengembangkan Kreativitas Teknologi memungkinkan anak mengekspresikan kreativitasnya melalui berbagai platform. Misalnya, anak-anak dapat membuat karya seni digital menggunakan aplikasi menggambar, desain grafis, atau editing video. Ada juga aplikasi yang dapat digunakan anak-anak untuk membuat musik, menulis cerita, dan memprogram permainan sederhana. Dengan memanfaatkan teknologi, anak-anak dapat berkreasi dalam berbagai bidang dan belajar mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang inovatif. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam menciptakan sesuatu yang baru.
5. Akses terhadap dunia yang lebih luas Teknologi membuka pintu bagi anak untuk menjelajahi dunia di luar lingkungan terdekatnya. Anda dapat belajar tentang budaya, bahasa, dan kehidupan berbagai belahan dunia. Melalui film dokumenter, video, dan artikel, anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka tentang isu-isu global, sejarah, alam, dan sains melebihi pengalaman mereka sehari-hari. Dengan cara ini, teknologi dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan memperdalam pemahaman anak terhadap dunia. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu anak dan mendorongnya untuk mempelajari lebih lanjut topik-topik menarik.
6. Mendukung Perkembangan Emosi dan Sosial Penerapan teknologi yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional dapat membantu anak memahami dan mengelola emosinya. Beberapa aplikasi bahkan menawarkan program meditasi dan manajemen stres yang dirancang khusus untuk anak-anak. Hal ini membantu anak-anak mengembangkan keseimbangan emosional dan belajar mengatasi situasi sulit. Selain itu, teknologi dapat meningkatkan hubungan sosial anak, terutama bila digunakan untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga. Aplikasi obrolan dan panggilan video memungkinkan anak-anak tetap terhubung dengan orang yang mereka sayangi meskipun mereka berada jauh.



7. Mempersiapkan anak menghadapi masa depan Di dunia yang semakin digital, penguasaan teknologi telah menjadi keterampilan yang sangat penting. Penggunaan teknologi sejak dini membantu anak-anak memahami cara kerja berbagai perangkat digital seperti komputer, tablet, dan ponsel cerdas, serta mengajari mereka dasar-dasar cara menggunakan internet dan perangkat lunak. Hal ini akan mempersiapkan Anda menghadapi dunia kerja dan pendidikan di masa depan di mana teknologi akan terus memainkan peran penting. Selain itu, teknologi dapat menumbuhkan minat anak terhadap bidang STEM (sains, teknologi, teknik, dan matematika). Misalnya melalui aplikasi pemrograman sederhana, anak dapat mempelajari pemrograman dan logika komputer sejak dini, yang akan sangat berguna untuk karirnya di masa depan.
8. Memberikan Hiburan yang Sehat Teknologi juga dapat menjadi sumber hiburan yang sehat bagi anak. Video game dan aplikasi kreatif yang dirancang dengan baik dapat membantu anak Anda mengembangkan keterampilannya sambil bersenang-senang. Namun, penting untuk memilih hiburan yang sesuai dan konsisten tergantung pada berapa banyak waktu yang Anda habiskan di luar layar.

3. Dampak Negatif Teknologi pada Anak

Meski teknologi memiliki banyak manfaat, namun penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat bisa menimbulkan dampak negatif untuk pengguna. Berikut beberapa dampak negatif teknologi pada anak yang perlu mendapat perhatian.

1. Kecanduan Teknologi Salah satu dampak negatif penggunaan teknologi yang paling umum adalah kecanduan. Anak-anak yang sering menggunakan gadget atau bermain game mungkin akan kesulitan untuk menjauh dari layar. Hal ini dapat menyebabkan Anda merasa tidak nyaman dan gelisah saat tidak menggunakan perangkat teknologi, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seperti tidur, belajar, dan aktivitas fisik. Kecanduan teknologi juga dapat menurunkan minat anak terhadap aktivitas sehat lainnya, seperti bermain di luar, berolahraga, dan berinteraksi langsung dengan temannya.
2. Masalah Kesehatan Jasmani Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan jasmani anak. Beberapa masalah yang paling umum meliputi: Masalah Penglihatan: Menatap layar dalam waktu lama dapat menyebabkan masalah mata seperti mata kering, gugup, dan penglihatan kabur. Fenomena ini dikenal sebagai sindrom visi komputer (CVS). Postur Tubuh yang Buruk: Anak-anak yang sering menggunakan perangkatnya dengan posisi duduk yang salah dapat mengalami masalah postur seperti nyeri punggung dan leher. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan masalah postur jangka panjang jika tidak segera diatasi. Kurangnya aktivitas fisik: Teknologi sering menyebabkan orang menjadi kurang aktif atau tidak gerak. Anak-anak yang terlalu lama duduk di depan komputer atau tablet mungkin berisiko mengalami obesitas karena mereka kurang berolahraga dan makan makanan yang mengandung banyak kalori saat bermain game atau menonton video.
3. Ketidaknyamanan Tidur: Penggunaan teknologi sebelum tidur, terutama perangkat dengan layar terang seperti *smartphone* dan tablet, dapat mengganggu kualitas tidur anak. Cahaya



biru yang dipancarkan oleh layar perangkat elektronik dapat menyebabkan gangguan tidur pada anak, seperti gangguan tidur keadaan siap atau siap cepat.

dan insomnia yang berdampak pada kesehatan fisik dan mentalnya sepanjang hari. Masalah tidur yang berkepanjangan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, mempengaruhi konsentrasi, dan menimbulkan masalah perilaku.

4. Dampak terhadap Keterampilan Sosial Teknologi, khususnya media sosial dan *game online*, dapat mengarahkan anak-anak untuk berinteraksi lebih banyak secara virtual dibandingkan secara langsung. Meskipun hal ini membantu dalam beberapa hal, interaksi sosial langsung masih sangat penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan empati. Anak yang terlalu sering bermain gadget mungkin akan kesulitan berkomunikasi secara efektif di dunia nyata atau merasa tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan anak menjadi lebih menarik diri dan terisolasi dari teman sebayanya.

4. Pengaruh Gadget pada Perkembangan Sosial Anak

Selain kesehatan fisik, teknologi juga mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dwijantie & Hoerudin (2022) menyebutkan bahwa Orang tua sering memberikan perangkat elektronik kepada anak-anak mereka dalam upaya membantu perkembangan mereka. Namun, anak yang terlalu banyak menggunakan gadget cenderung lebih sulit berinteraksi dengan orang lain, sehingga kemampuan sosial mereka bisa menurun. Anak-anak bisa menjadi lebih tertutup dan kurang terbiasa berkomunikasi langsung dengan orang di sekitar mereka.

5. Peran Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi oleh Anak

Peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi yang sehat. Arifin (2022) menyarankan agar orang tua membatasi waktu anak dalam menggunakan gadget dan memberikan panduan yang jelas. Orang tua juga perlu memastikan anak tetap berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan tidak hanya terpaku pada layar. Dengan bimbingan yang tepat, teknologi bisa menjadi alat yang bermanfaat tanpa mengganggu kesehatan dan perkembangan sosial anak.

6. Teori Perkembangan Anak terkait Teknologi

Teori perkembangan Piaget menunjukkan bahwa anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Teknologi dapat menjadi salah satu alat yang mendukung proses ini, namun interaksi langsung dengan dunia nyata juga sangat penting. Teori Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak. Teknologi dapat membantu, tetapi tidak boleh menggantikan interaksi sosial langsung yang diperlukan untuk perkembangan mental yang sehat

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kedua pendekatan—kuantitatif dan kualitatif—digunakan. Pendekatan kuantitatif mengumpulkan data dari survei untuk mengukur dampak penggunaan teknologi pada anak. Pendekatan kualitatif menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, dan perspektif orang tua dan guru tentang penggunaan teknologi oleh anak.



Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Charismana et al. , 2022). Penelitian kuantitatif membutuhkan diskusi tentang konsep ilmu pengetahuan (science). Menurut Romlah et al. , 2021

Sesuai dengan kalimat diatas dan juga judul penelitian yaitu pengaruh teknologi terhadap tumbuh kembang anak dibawah umur penulis mengambil lokasi penelitian kasus yaitu di Indonesia.

Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data menggunakan metode :

- a. Kuesioner (Survei Kuantitatif): Kuesioner akan diberikan kepada orang tua untuk mengukur sejauh mana anak-anak mereka menggunakan teknologi (misalnya, durasi penggunaan gadget, jenis konten yang diakses, dan efek yang dirasakan oleh anak). Data ini akan dianalisis secara statistik.
- b. Wawancara Mendalam (Kualitatif): Wawancara akan dilakukan terhadap orang tua, guru, dan anak-anak untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman mereka tentang pengaruh teknologi terhadap tumbuh kembang anak.
- c. Observasi: Pengamatan langsung akan dilakukan untuk melihat pola interaksi anak dengan teknologi dan dampak langsung pada perilaku mereka, baik di rumah maupun di sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Gadget: Anak-anak kita dilahirkan, dibesarkan, dan berkembang dalam era digital siap atau siap cepat, yang berarti sebagian besar atau seluruh masyarakat menggunakan sistem digital, teknologi komputer, dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa anak-anak sangat mahir menggunakan perangkat teknologi seperti perangkat. "Gadget" berasal dari bahasa Inggris dan berarti perangkat kecil yang bertujuan untuk mengunduh informasi terbaru dengan menggunakan teknologi dan fitur terbaru untuk membuat kehidupan manusia lebih mudah. Game video, tablet PC, komputer, atau laptop, serta *smartphone* atau ponsel dapat termasuk dalam kategori ini (Indrawan, 2016). Lewis membuat pernyataan yang lebih lanjut.

Gadget yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang elektronik dan perangkat lunak. Biasanya, gadget memiliki antarmuka komputerisasi yang mudah dipahami, layar sentuh, konektivitas web, dan kekuatan komputasi yang kuat. Tablet, *smartphone*, stick tangan pintar, kamera yang diprogram, earbud nirkabel, dan perangkat pakaian lainnya adalah contoh perangkat yang sering digunakan. Ini adalah alat multifungsi karena memiliki banyak teknologi dalam satu perangkat kecil. Sebagai contoh, *smartphone* memiliki banyak fitur, termasuk kamera, pemutar musik, navigasi, perangkat navigasi, dan komputer yang lebih kecil dari yang diharapkan untuk browsing web.

Gadget biasanya dirancang untuk mudah dibawa ke mana saja, memungkinkan pengguna mengakses berbagai fungsinya kapan saja dan di mana saja. Ini menghasilkan kontraption sngatesensial dalam kehidupan cutting edge, di mana mobilitas dan akses cepat terhadap informasi dan layanan sangat dibutuhkan.



Tumbuh Kembang Anak

Tumbuh Kembang Anak: Perkembangan umum anak Pertumbuhan adalah proses pertumbuhan jumlah sel dalam tubuh suatu organisme, yang mencakup penambahan ukuran, berat, dan tinggi badan. Pertumbuhan adalah proses yang permanen, yang berarti bahwa organisme tidak dapat kembali ke bentuk sebelumnya. Kematangan dalam suatu organisasi adalah keadaan struktur dan fungsi yang lengkap atau matang jika dilihat dari sifatnya. Keadaan siap atau siap adalah sifat dan kemampuan untuk bertindak dengan cara tertentu.

Perkembangan adalah peningkatan kemampuan dan kemampuan tubuh untuk melakukan fungsi yang lebih kompleks dan sistematis. Perkembangan adalah proses pematangan di mana sel, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh berkembang dengan cara tertentu untuk melakukan fungsinya. Harlock menggambarkan perkembangan sebagai serangkaian perubahan yang dilakukan secara bertahap.

Daya Kembang Otak Anak Daya kembang otak pada usia anak

Anak-anak tumbuh dengan sangat cepat, jadi sangat bagus bagi orang tua untuk memanfaatkan sepenuhnya kemampuan mereka saat ini. Anak-anak sangat antusias dengan berbagai rangsangan, dan mereka juga sangat tertarik pada sesuatu, dan 6 Departemen Pendidikan Nasional. kegemarannya untuk meniru apa yang dilihatnya, menurut Widiawati dalam bukunya, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2008. Selain itu, anak-anak memiliki daya ingat yang sangat baik. Perkembangan otak yang sangat baik pada usia anak-anak ini sangat disayangkan jika orang tua tidak membantu meningkatkan kemampuan anak.

Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari samapai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini. a. Penemuan Komputer, b. Penemuan Komunikasi Digital, c. Perkembangan Smart Aplikasi, d. Perkembangan Smart Phone, e. System cerdas (Expert system), f. Digital Money.

Peran Orang Tua dalam Mengurangi Penggunaan Gawai, yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang dan Hak Bermain Anak

Peran orang tua dalam menjaga hak bermain anak dan mengurangi penggunaan perangkat yang mempengaruhi perkembangan anak Orang tua adalah lembaga penting untuk kesehatan jasmani dan rohani anak, dan mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan. Anak-anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang bebas dari diskriminasi dan kekerasan. Pasal 26 ayat (1) UU Nomor 35 Perubahan Atas UU Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 menetapkan tanggung jawab dan kewajiban orang tua. Dengan kata lain: 1) Pengasuhan, pendidikan, pendidikan, dan perlindungan anak sebagaimana mestinya



Dengan menggunakan keahlian, bakat, dan minat Anda, Anda dapat membantu 3) mencegah pernikahan anak.

Peran Orang Tua dalam Mengurangi Penggunaan Gawai, yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang dan Hak Bermain Anak 4) Mengajarkan moralitas dan karakter kepada anak-anak usia dua puluh tahun Anak sangat membutuhkan peran dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya sejak lahir. Memang mudah untuk mengatakan bahwa Anda akan menjadi orang tua yang bijak bagi anak Anda, tetapi sulit untuk melakukannya dalam kehidupan nyata. Orang tua harus bijak dalam membesarkan anak karena 20% kepribadian anak dibawa dari lahir dan 80% perannya adalah dalam merawat orang tuanya.

Dampak Positif Perangkat Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif Anak

Smartphone juga membantu anak-anak dengan pola pikir kekanak-kanakan. Dengan kata lain, dengan pengawasan yang tepat, dapat membantu anak mengatur kecepatan dan strategi permainan mereka, serta meningkatkan kemampuan otak kanan mereka. Aplikasi Gadget kami memudahkan anak-anak untuk mengakses dan mencari situs pengetahuan. Melatih imajinasi (anak-anak belajar berpikir abstrak dengan melihat gambar dan menggambar dengan imajinasi mereka). Melatih akal budi (anak-anak belajar menggunakan huruf, angka, dan gambar untuk membantu mereka belajar).

Bahasa: Dalam hal ini, gadget memudahkan komunikasi dengan orang yang jauh melalui SMS, panggilan telepon, atau aplikasi yang diinstal di gadget. Anak-anak memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat elektronik untuk berkolaborasi dan berkomunikasi.

Penggunaan teknologi gadget berdampak negatif terhadap perkembangan anak dan kesehatan mereka.

Bisa mengancam mata Anda. Tidak mengherankan jika mata Anda menjadi letih dan sakit saat melihat ponsel. Pasalnya, fokus pada benda kecil terus-menerus dapat menyebabkan kering mata dan bahkan dapat menyebabkan infeksi. b) Pergeseran posisi badan Menurut fisioterapis Kirsten Lord, tubuh Anda menanggapi kebiasaan sehari-hari Anda. Jika Anda sering melihat ponsel, bahu dan leher Anda dapat mengalami kerusakan. c) Kulit wajah mengalami kekeringan. Banyak wanita berusia 30-an mengalami masalah kulit di wajah, terutama di sekitar rahang yang mulai mengendur, kata seorang dermatolog Dr. Sam Bunting. Elastisitas kulit berkurang dengan bertambahnya usia karena kita cenderung menunduk saat membawa ponsel dalam waktu yang lama.

Akibatnya, kualitas kulit menurun d) Gangguan pendengaran Hampir semua orang yang menggunakan ponsel atau tablet memakai headphone untuk mendengarkan musik. E) Tinggalkan komputer, laptop, atau tablet kosong. Selain itu, ponsel menghambat hormon melatonin, yang mengganggu tidur Anda. Menurut Mayo Clinic di Arizona, setiap orang harus mengurangi jumlah cahaya yang dihasilkan oleh ponsel agar tidak mengganggu tidur atau istirahat mereka (Chusna, 2017). f) Menyebabkan kerusakan otak. Dalam kebanyakan kasus, perangkat elektronik seperti perangkat mengeluarkan radiasi melalui cahaya yang ditemukan di layarnya. Jika perangkat tersebut sering digunakan, radiasi dapat merusak mata anak, otak, dan jaringan saraf.



Solusi orang tua Dari uraian di atas,

Orang tua sebenarnya memahami efek buruk dari penggunaan digital. Oleh karena itu, orang tua menghadapi banyak masalah saat membesarkan anak mereka di era digital. Dibandingkan beberapa dekade yang lalu, lebih banyak usaha diperlukan untuk mengasuh anak di era komputer dan internet. Kita semua tahu bahwa perkembangan dunia digital tidak hanya membuat hidup lebih mudah, tetapi juga sering menyebabkan hubungan antara anak dan orang tua mereka menjadi kurang harmonis. Seringkali berakhir dengan anak yang tidak taat dan masalah lainnya. Orang tua harus berbicara dengan anaknya saat membesarkan mereka di era teknologi saat ini. Orang tua, tidak peduli seberapa sibuk mereka, diharapkan dapat langsung menghubungi anaknya atau menanyakan statusnya melalui telepon atau SMS.

KESIMPULAN

Solusi untuk Orang Tua: Dari uraian di atas, orang tua dapat melihat manfaat praktis dari menggunakan digital. Oleh karena itu, orang tua menghadapi banyak masalah saat membesarkan anak di era digital. Dibandingkan beberapa dekade sebelumnya, mengasuh anak di era komputer dan internet membutuhkan lebih banyak usaha. Ternyata perkembangan dunia digital tidak hanya membuat hidup lebih mudah, tetapi juga sering merusak hubungan antara anak dan orang tua mereka. Seringkali berakhir dengan masalah seperti anak durhaka. Orang tua harus berkomunikasi dengan anak mereka saat membesarkan mereka di era teknologi saat ini. Kami mengharapkan para orang tua memiliki kesempatan untuk berbicara secara langsung dengan anak-anaknya, terlepas dari kesibukan mereka. Solusi Parenting: Dari penjelasan sebelumnya, orang tua dapat memahami efek negatif penggunaan teknologi. Akibatnya, banyak masalah yang dihadapi

orang tua saat membesarkan anak di era komputer dan internet. Dibandingkan beberapa dekade sebelumnya, mengasuh anak di era komputer dan internet membutuhkan lebih banyak usaha. Ternyata perkembangan dunia digital tidak hanya membuat hidup lebih mudah, tetapi juga sering merusak hubungan antara anak dan orang tua mereka. Seringkali berakhir dengan masalah seperti anak durhaka. Orang tua harus berkomunikasi dengan anak mereka saat membesarkan mereka di era teknologi saat ini. Tidak peduli seberapa sibuk orang tua, orang tua diharapkan dapat berkomunikasi dengan anaknya baik secara langsung maupun melalui telepon atau SMS untuk menanyakan kabar anaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan peneliti ini untuk di jadikan jurnal ilmiah.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarita, M. M. , Usemahu, N. Y. P. , & Sinaga, A. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1). <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/4765> (diakses 4 Oktober 2024)
- [2] Aminu, N. , Irwan, I. , Munajat, M. F. , Marini, M. , Wahyuni, Y. , Amsina, N. , & Selviani, A. (2024). Sosialisasi Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di SDN 2 Baadia. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 236–240. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/915> (diakses 3 Oktober 2024)
- [3] Arifin, F. (2022). Dampak Pemanfaatan Teknologi Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak. **Mahesa Center*, 1*(1), 324–334. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/218> (diakses 29 September 2024)
- [4] Arifin, F. (2022). Dampak Pemanfaatan Teknologi Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak. **Prosiding Pendidikan Dasar*, 1*(1), 324–334. <file:///C:/Users/hi/Downloads/218-1003-4-PB.pdf> (diakses 3 Oktober 2024)
- [5] Azizah, E. , Setyono, D. C. , Jannah, S. C. , & Munawaroh, H. (2024). Pengaruh Teknologi, Gadget Terhadap Perkembangan Anak. **Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 3*(1), 62–76. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/116> (diakses 4 Oktober 2024)
- [6] Charismana, D. S. , Retnawati, H. , & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. **Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9*(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333> (diakses 29 September 2024)
- [7] Dwijantie, J. S. , & Hoerudin, C. W. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. **IZZAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1*(1), 22–26. <https://izzan.stai-sabili.net/index.php/JM/article/view/4> (diakses 29 September 2024)
- [8] Hertinjung, W. S. , Septianingrum, A. R. D. , & Putri, Y. P. S. (2021). Peningkatan kompetensi orang tua dalam mendampingi anak dalam mengakses gadget. **Warta LPM*, 24*(2), 187–195. <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/11291> (diakses 4 Oktober 2024)
- [9] Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. **Infokam*, 15*(2), 116–123. https://www.researchgate.net/profile/Muhamad-Danuri/publication/346898118_PERKEMBANGAN_DAN_TRANSFORMASI_TEKNOLOGI_DIGITAL/links/6052fe38299bf173674e30b8/PERKEMBANGAN-DAN-TRANSFORMASI-TEKNOLOGI-DIGITAL.pdf (diakses 2 Oktober 2024)
- [10] Mutya, M. F. T. , & Muliati, R. (2022). Pengaruh Gadget terhadap Tumbuh Kembang Anak pada Masa Early Childhood. **Psyche 165**. <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/view/201> (diakses 3 Oktober 2024)
- [11] Nahriyah, S. (2018). Tumbuh kembang anak di era digital. **Risalah*, 4*(1), 65–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552008> (diakses 2 Oktober 2024)



- [12] Nurhalipah, R. , Yustiana, M. , Saeni, S. , & Muslih, M. (2020, December). Pengaruh Gadget terhadap Minat Belajar pada Anak-Anak. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF, 1*(1), 172–177. <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/4098> (diakses 4 Oktober 2024)
- [13] Ramadhani, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Pemenuhan Hak Tumbuh Kembang dan Bermain Anak. *Jurnal Litigasi Amsir, 10*(1), 1–14. <http://journalstih.amsir.ac.id/index.php/julia/article/view/120/91> (diakses 3 Oktober 2024)
- [14] Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. [file:///C:/Users/hi/Downloads/PENGARUH%20PENGUNAAN%20GADGET%20ADA%20TUMBUH%20KEMBANG%20ANAK%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/hi/Downloads/PENGARUH%20PENGUNAAN%20GADGET%20ADA%20TUMBUH%20KEMBANG%20ANAK%20(1).pdf) (diakses 3 Oktober 2024)
- [15] Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 15*(1). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/1374> (diakses 3 Oktober 2024)
- [16] Susilo, B. (2019). Dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak. *SINDIMAS, 1*(1), 139–143. <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/552> (diakses 2 Oktober 2024)
- [17] Walhidayat, W. , Febriadi, B. , & Devega, M. (2019). Penerapan Teknologi Bagi Orangtua Untuk Kontrol dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Aplikasi Android Mobilephone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2*(3), 206–213. <https://ojsbimtek.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/808> (diakses 3 Oktober 2024))